

Daftar Pustaka

- Afriwardi. (2009). Ilmu kedokteran olahraga. Jakarta: EGC.
- Brunner, Suddarth. (2001). Buku ajar keperawatan medikal bedah. Edisi 8. Penerjemah: Yasmin Asih. Jakarta: Hipokrates.
- Brukner P, Khan K. (1993). Clinical sport medicine, McGraw Hill, Australia.
- Burnham R, Mckinley R, Vicen D. (2006). Three types of skin surface thermometer: A comparison of realibility, validity and responseveness. American Journal of Physical Medicine and Rehabilitation, 85(7): 553-558.
- CDC. (2008). Physical activity—guidelines for Americans. Tersedia: <http://www.health.gov>. Diakses pada 5 Maret 2013.
- Dahlan MS, Epid M. (2002). Seri evidence based medicine (proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan). Edisi 2 :Sagung Seto.
- David A, Amooore J. (2010). Best practice in the measurement of body temperature. Nursing standard, 24(42): 42-49.
- DEPKES. (2002). Panduan kesehatan olahraga bagi petugas kesehatan. Departmen Kesehatan Republik Indonesia. Tersedia: <http://www.depkes.go.id>. Diakses pada 20 februari 2014.
- Edward S. (2002). Middle school healty heart in the zone. Heart Rate Monitoring Program for lifelong fitness.
- Evelyn PC. (2002). Anatomy and physiology for nurses. Anatomi dan fisiologi untuk paramedis. Alih bahasa Sri Yuliani Hando Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Flora R, Freisleben, H J Ferdinal, Wanandi, S L Sadikin M (2012). Correlation of hypoxia inducible factor-1 α and vascular endothelium growth factor in rat myocardium during aerobic and anaerobic exercise. Medical Journal Indonesia, 21: 133-140.
- Fox EL (1984). Sport physiology. Tokyo. Saunders college publishing company.
- Fox EL, Bowers RW, Foss M1. (1993). The Physiological basic for exercise and sport. 5th Ed. Boston-USA:WCB/Mcgraw-Hill.
- Frick H. (2007). Dasar-dasar arsitektur ekologis. Kanisus, Yogyakarta.
- Gabriel JF. (1996). Fisika Kedokteran. Oka.M.D.D penterjemah.Jakarta: EGC.
- Ganong WF. (2008). Fisiologi Kedokteran. Dharma A penterjemah. Medical Physiology. Edisi 11. Jakarta: EGC.

- Giriwijoyo S, Ali M. (2005). Ilmu faal olahraga: fungsi tubuh manusia pada olahraga untuk kesehatan dan untuk pretasi. Faklutas pendidikan olahraga dan kesehatan UPI, Bandung.
- Guyton A , Hall J. (2008). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran.Irawati , perterjemah Textbook of medical physiology.Edisi 11th. Jakarta: EGC.
- Green JH. (2008). Pengantar fisiologi tubuh manusia M. Djauhari Widjajakusumah, Penerjemah. Tangerang: Binarupa Aksara Publisher.
- Hairy J. (1989). Fisiologi Olahraga . Jakarta: Dirjendikti.
- Hayens B, *et al.* (2003). Buku pintar menaklukan hipertensi. Penerbit Ladang Pustaka dan Intimedia. Jakarta.
- Kozier B, Erb G, Blais K. (2007). Fundamentals of nursing, concepts, process, and practice, fifth edition. California: Addison-Wesley Publishing Company, Inc.
- Levine BD. (2001). Exercise physiology for the clinicial. editor Thompson P D. In exercise and sports Cardiolg. McGraw-Hill.
- Muttaqien A. (2008). Asuhan keperawatan klien dengan gangguan system Pernapasan. Jakarta: Salemba Medika.
- Muffichatum. (2006). Hubungan antara frekuensi jantung, denyut nadi dan Produktivitas kerja pada pekerja pandai besi Paguyuban Wesi Aji Dororejo Batang. <http://digilib.unnes.as.id>. Diakses pada 20 februari 2016.
- Murtiati Tri. (2010). Penuntun praktikum anatomi dan fisiologi manusia. Jakarta: Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Jakarta.
- McArdle WD, Katch FI , Katch VL. (1986). Exercise Physiology: Energy, Nutrition, and Human Performance. 2nd. Ed. Lea & Philadelphia, Febiger.
- Miller DA. (2007). Hypertension in pregnancy. In : De Cherney, Alan H. Lauren, N. Goodwin, T. editors. Current diagnosis and treatment obstetrics and Gynecology 10th ed. New York: McGraw Hill.
- O'Shea JP. (1976). Scientific principal and methods of strength fitness Addison-Wisley.
- Palmer A, Bryan W. (2007). Simple guide tekanan darah tinggi, Elizabeth Yasmine. perterjemah. Jakarta: Erlangga.
- Perry V, Potter PA. (1997). Spiritual health. In: P.A. Potter, A.G. Perry fundamentals of nursing: concepts, process and practice, Renata Komalasari perterjemah.Edisi 4th Philadelphia: C.V. Mosby. Unit 25, pp:400-455.
- Shep MD, Sheldong G. (2005). Mayo clinic hipertensi, mengatasi tekanan darah. Jakarta Intisan Mediatama.

Smelter SC, Bare BG. (2001). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah, Agung Waluyo perterjemah. Edisi 8 Vol. 2. Jakarta: EGC.

Sumosardjono S. (2006). Meredam hipertensi dengan dengan aerobic <http://www.intisari-online.com>. Diakses tanggal 26 februari 2016.

Sherwood L. (2001). Keseimbangan energi dan pengaturan suhu. Pendith B.U perterjemah. Fisiologi manusia dari sel ke sistem. Edisi kedua. Jakarta: EGC.

Syaifuddin. (2009). Fisiologi tubuh manusia untuk mahasiswa keperawatan. Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika.

Saladin KS. (2003). Anatomy & physiology: the unity of form and function 3rd edition. New York: Mc Graw Hill <http://www.pharmadhub.blogspot.co.id.of-saladin-anatomy-physiology>. Diakses tanggal 26 februari 2016.

Teitz CC. (1989). Scientific Foundation of sport Medicine: Toronto Philadephia: BC Decker. <http://staff.uny.ac.id>. Diakses tanggal pada 26 februari 2016.

Yogiantoro M. (2009). Hipertensi Esensial. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata K, Setiadi S, eds. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam 5th ed. Jilid II. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI, 599.

